

BUKTI BARU

HMI dan KOHATI Cabang Bogor Periode 2026–2027 Resmi Dilantik

Updates. - BOGOR.BUKTIBARU.COM

Jun 16, 2026 - 09:03



BOGOR – Momentum awal bagi perempuan yang memperkuat tradisi kaderisasi sekaligus mengembangkan berbagai program pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan kapasitas kader dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Bogor bersama Korps HMI-Wati (KOHATI) HMI Cabang Bogor periode 2026–2027 resmi dilantik, Senin (15/06/2026).

Pelantikan dihadiri oleh Koordinator Dewan Penasehat KOHATI Nasional Hanifah Husein, Ketua Umum PB HMI Bagas Kurniawan, Wakil Ketua DPR RI Komisi XI Fauzi Amro, Anggota DPR RI Komisi VI Asep Wahyu Wijaya, perwakilan Pemerintah Kabupaten Bogor melalui Kesbangpol, Ketua HIPKA DKI Jakarta Ayunda Analia Trisna, FORHATI Bogor, KAHMI Bogor, para senior HMI Cabang Bogor, akademisi, organisasi kemahasiswaan, organisasi kepemudaan, serta kader HMI dan KOHATI dari berbagai komisariat di Cabang Bogor.

Sebagai organisasi yang didirikan oleh Lafran Pane pada 5 Februari 1947, HMI memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berintegritas, berwawasan keislaman, dan memiliki kepedulian terhadap persoalan bangsa. Tradisi pengkaderan yang menjadi ruh organisasi terus diwariskan dari generasi ke generasi untuk melahirkan kader yang mampu menjawab tantangan zaman.

Ketua Umum KOHATI HMI Cabang Bogor periode 2026–2027, Indah Ramadhani, menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya pelantikan. Menurutnya, kepengurusan baru akan berfokus pada pemetaan potensi kader HMI dan HMI-Wati sebagai langkah awal untuk memastikan setiap kader memperoleh ruang pengembangan yang sesuai dengan minat, kapasitas, dan kompetensinya.

Selain itu, KOHATI HMI Cabang Bogor akan mengoptimalkan program TOKO HATI sebagai ruang pemberdayaan ekonomi kader dan perempuan. Program ini diharapkan mampu menjadi wadah pengembangan usaha, penguatan kapasitas kewirausahaan, serta mendorong lahirnya kader perempuan yang mandiri dan berdaya.

Dalam kesempatan tersebut, Ketua HIPKA DKI Jakarta, Ayunda Analia Trisna, turut memberikan pandangannya terkait pentingnya pengembangan kader secara terarah. Menurutnya, proses kaderisasi akan lebih optimal apabila diawali dengan pemetaan potensi kader yang kemudian diikuti dengan pendampingan melalui mentor yang sesuai dengan minat dan bidang yang ingin dikembangkan oleh masing-masing kader.

Ayunda juga menyampaikan dukungannya terhadap pengembangan program TOKO HATI. Ia menekankan bahwa membangun usaha tidak selalu dimulai dari besarnya modal finansial, melainkan dapat bertumpu pada kekuatan jejaring, relasi, dan kolaborasi dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kemandirian ekonomi organisasi.

Semangat kolaborasi tersebut turut tercermin melalui berbagai bentuk dukungan yang hadir dalam pelantikan ini. Sebagai bagian dari upaya menguatkan ruang gerak kader perempuan, Ayunda Analia Trisna menyerahkan dukungan berupa 100 hijab untuk kader KOHATI. Sementara itu, semangat pemberdayaan dan kepedulian terhadap lingkungan juga dihadirkan melalui 50 bibit tanaman yang dibagikan kepada peserta melalui dukungan Pilar Foundation. Dukungan tersebut menjadi simbol bahwa pengembangan kader tidak hanya bertumpu pada organisasi, tetapi juga tumbuh melalui sinergi berbagai pihak yang memiliki perhatian terhadap kemajuan generasi muda.

"KOHATI HMI Cabang Bogor berkomitmen untuk menjadi rumah bersama bagi kader HMI dan HMI-Wati untuk belajar, bertumbuh, dan berproses. Kami ingin memastikan setiap kader memiliki kesempatan untuk berkembang sesuai potensinya dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat," ujar Indah Ramadhani.

Pelantikan kepengurusan periode 2026–2027 ini menjadi titik awal bagi HMI dan KOHATI Cabang Bogor untuk memperkuat kualitas kaderisasi, memperluas kolaborasi, serta menghadirkan program-program yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Dengan semangat keislaman, intelektualitas, dan pengabdian, kepengurusan baru berkomitmen melanjutkan tradisi pengkaderan sekaligus menghadirkan gerakan yang relevan dengan kebutuhan kader dan tantangan zaman.(jiwa)